

# PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAH PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

Sagita Rahayu<sup>1\*</sup>, Idang Nurodin<sup>2</sup>, Evi Martaseli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

<sup>2,3</sup>Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

\*Email korespondensi : [sagitarahayu2301@gmail.com](mailto:sagitarahayu2301@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Jenis data adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan jika pengelolaan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan piutang baik maka profitabilitas yang dihasilkan akan mengalami peningkatan.

*Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang*

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor di Busra Efek Indonesia yang memiliki potensi tinggi untuk tumbuh dan berkembang yaitu perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan tipe perusahaan yang mudah untuk dimasuki. Hal ini bisa dilihat dari semakin beragamnya perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin untuk mengukur mampu tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan bisa diketahui dari profitabilitasnya.

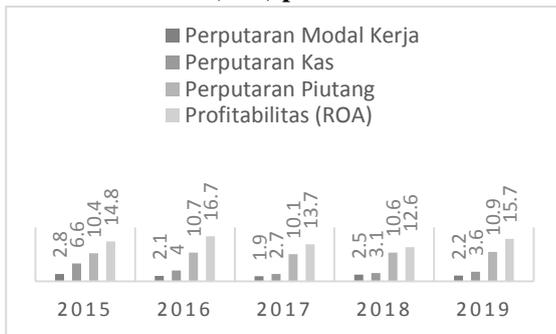
Menurut Hanafi (2014). Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Modal kerja mempunyai arti penting bagi perusahaan karena modal kerja adalah salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk mengukur modal kerja dapat dilihat dari perputarannya dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja. Menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Perputaran modal kerja yang efektif ditandai dengan semakin cepat tingkat perputarannya maka semakin baik dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Selain perputaran modal kerja, perputaran kas juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Riyanto (2011) memaparkan bahwa perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas dapat berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi atau cepat perputaran kas menandakan kas yang dipakai tersebut efisien dan profitabilitas perusahaan bisa meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa panjang penagihan piutang selama satu siklus atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang berputar (Kasmir, 2015). Hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu semakin cepat perputaran piutang maka semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, sehingga Profitabilitasnya ikut naik (Riyanto, 2011).

**Gambar 1. Perputaran Modal Kerja Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas (Return On Asset) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.**



Berdasarkan data grafik yang dipaparkan, bisa dilihat perputaran modal kerja tahun 2015 – 2019 mendapati kenaikan dan penurunan. Perputaran modal kerja terbesar tahun 2015 sebanyak 2,8 kali ini dikarenakan meningkatnya penjualan dan aktiva lancar serta menurunnya hutang lancar dan terendahnya yaitu tahun 2017 sebesar 1,9 kali disebabkan jumlah penjualan yang dihasilkan rendah mengakibatkan modal kerja berputar lambat.

Sedangkan perputaran perputaran kas mengalami fluktuasi selama tahun 2015 sampai 2019, perputaran kas tertinggi yaitu 6,6 kali disebabkan meningkatnya penjualan yang tinggi disertai dengan penerimaan kas yang cepat dan yang terendah sebesar 2,7 kali dikarenakan kas yang tertanam dalam aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga

perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit. Lalu perputaran piutang juga mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2015 – 2019, perputaran piutang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 10,9 kali karena penjualan kredit naik disertai dengan jumlah piutang tak tertagih yang rendah atau sedikit dan peputaran piutang terendah pada tahun 2017 sebesar 10,1 kali disebabkan tingginya tingkat penjualan kredit yang diiringi dengan rendahnya pengembalian piutang sehingga terjadinya penumpukan piutang. Begitupun dengan profitabilitas return on asset pada tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami fluktuasi. Profitabilitas return on asset tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 16,7% dikarenakan laba bersih perusahaan lebih besar daripada total aktivitya dan terendahnya pada tahun 2018 sebesar 12,6% disebabkan beban pokok naik lebih besar dibandingkan penjualannya.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas return on asset nya mengalami penurunan.

Dari fenomena diatas ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai tingkat profitabilitas seperti dalam penelitian Pranadhani dan Saryadi, (2019) Hasil penelitian uji T dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang dan ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dari hasil uji F menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan secara menyeluruh memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara persial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian

Hutasoit, (2019) berdasarkan hasil uji T perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan sebesar  $0,006 > 0,05$  yang berarti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat diartikan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan berdasarkan hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Maming, (2018) hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas karena bernilai positif 0,179 dan signifikasinya sebesar 0,142. nilai ini lebih tinggi dari 0,05 dan disimpulkan bahwa positif tidak signifikan. Maharani dan Wardayani, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial dan simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja,

perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Jenis data adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis linear berganda.

### HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian menggunakan *software* IBM SPSS v25 dalam pengujian uji asumsi klasik dengan jumlah sampel penelitian 70 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman. Mendapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig yaitu 0,200 yang menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Analisis linear berganda terdapat hasil  $Y = 13,069 + 0,066 + (0,002) + (0,130) + e$  dan ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.069	3.649			3.581	.011		
	Perputaran Modal Kerja	.066	.375	.028		.176	.861	.861	1.161
	Perputaran Kas	-.002	.038	-.008		-.055	.956	.930	1.075
	Perputaran Piutang	-.130	.416	-.049		-.312	.756	.896	1.115

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Dari pengujian uji t bisa dilihat variabel perputaran modal kerja sebanyak  $0,176 < 1,668$  dan tingkat signifikan  $0,861 > 0,05$ , perputaran kas sebanyak  $-0,055 < 1,668$  dan tingkat signifikan  $0,956 > 0,05$  dan perputaran piutang sebanyak  $-0,312$  dan tingkat signifikan  $0,756$ . Sehingga bisa diartikan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang secara persial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh disebabkan modal kerja bukan saja bermula dari asset lancar, namun bersumber dari modal sendiri, maka dari itu perbandingan modal kerja yang

telah diinvestasikan di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran kas tidak memiliki pengaruh disebabkan karenakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas (ROA). Selain itu kas lebih banyak menyelesaikan tagihan dan mendanai penjualan, maka dari itu pengaruh perputaran kas sangat minim. Perputaran piutang tidak berpengaruh dapat ditunjukkan oleh beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan perputaran piutang tetapi profitabilitasnya mengalami penurunan. Begitupula dengan penurunan piutang yang mengalami penurunan tetapi profitabilitasnya mengalami kenaikan.

**Tabel 2. Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521.293	3	173.764	5.643	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1478.034	48	30.792		
	Total	1999.326	51			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

Dari data pengujian uji F bisa dilihat dengan ukuran pengujian taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan df penyebut 51 maka  $F_{tabel}$  yaitu 3,18 dan  $F_{hitung}$  adalah  $5.643 > 3,18$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diartikan secara simultan atau bersama – sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Ini disebabkan apabila dalam pengelolaan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang dilakukan secara benar bisa jadi profitabilitas yang dihasilkan bisa terus mengalami peningkatan pada masa yang akan datang

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.044	31,67010	2,101

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.8 maka hasil pengujian koefisien determinasinya adalah 0,292 atau 8,5%. Hasil pengujian ini akan serupa dengan hasil memakai perhitungan  $Kd = R^2 \times 100\% = (0,292^2 \times 100\%) = 8,5\%$ , sehingga perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh 8,5% terhadap profitabilitas (ROA).

## KESIMPULAN

Perputaran modal kerja, piutang, perputaran kas, tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Hal ini terlihat dari nilai uji t dan signifikan diatas 0,5.

Perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2–19 dengan hasil pengujian uji F sebanyak 5,643 dengan nilai signifikan sebanyak 0,002.

## TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data penelitian ini. Kepada beberapa staf yang sempat diwawancara untuk memperkuat hasil

penelitian yang namanya tidak disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Ni Kadek dan I Putu Y. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hutasoit, Ike Maria. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. Jakarta: Grafindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maharani Martiwi dan Wardani. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maming, Rian. 2018. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (*Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Volume 4 Nomor 2*)
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Suryadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.